

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP
NILAI PERUSAHAAN DENGAN KEBIJAKAN DIVIDEN SEBAGAI
VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN
YANG TERDAFTAR DI BEI**

Firda Wulandari
firdawulandari080@gmail.com
Universitas Abdurachman Saleh
Situbondo

Mohammad Yahya Arief
YahyaArief@unars.ac.id
Universitas Abdurachman Saleh
Situbondo

Ida Subaida
ida_subaida@unars.ac.id
Universitas Abdurachman Saleh
Situbondo

ABSTRACT

Coal mining is one of the subsectors that has a major influence, its impact on the Indonesian economy. The purpose of this study is to examine the effect of Profitability, and Capital Structure in influencing Firm Value moderated by Dividend Policy. This research is explanatory research. The population in this study is a coal subsector mining company listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2022. The sampling technique is purposive sampling. Data were analyzed and hypothesis testing using the Structural Equation Model - Partial Least Square (PLS-SEM).

The results of the direct influence hypothesis test using the Smart PLS 3.0 application show that Profitability has a significant positive effect on firm value, Capital Structure has an insignificant positive effect on firm value, Dividend Policy is unable to moderate the effect of Profitability on firm value, Dividend Policy is able to moderate the effect of Capital Structure on firm value

Keywords: Profitability, Capital Structure, Firm Value, Dividend Policy

I. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi pada era globalisasi suatu perusahaan dituntut untuk mampu beradaptasi dengan perubahan teknologi. Suatu perusahaan yang mampu bersaing, tentunya akan dapat bertahan dalam menghadapi persaingan perusahaan yang meningkat. Dengan menjalankan sebuah bisnis dengan benar dan konsisten merupakan salah satu cara agar perusahaan dapat terus bersaing dengan kompetitor lainnya. Membangun suatu perusahaan baik dapat dicapai melalui manajemen yang baik. Sistem keuangan suatu perusahaan memerlukan pengelolaan keuangan yang baik agar perusahaan atau aktivitas yang dikelola dapat dikelola dengan baik. Manajemen

keuangan sangat penting bagi perusahaan untuk mengorganisir keuangan, menyimpan uang, mengelola aset dan mengontrol aset atau keuangan perusahaan. Tujuan utama pengelolaan manajemen keuangan adalah untuk memperoleh keuntungan dan memberikan pelayanan yang baik kepada pemilik dengan menaikkan kualitas suatu jasa maupun barang yang diberikan kepada pemilik saham.

Investor akan mengetahui bagaimana perkembangan suatu perusahaan di masa lalu, sekarang dan masa depan. Faktor pelaporan keuangan dapat dibagi menjadi beberapa kategori menjadi lima indikator: manajemen aset,

manajemen liabilitas, profitabilitas, likuiditas, dan nilai pasar.

Kasmir (2018:196) menyatakan bahwa "Profitabilitas merupakan ukuran kemampuan sebuah perusahaan untuk menghasilkan keuntungan". Rasio profitabilitas dapat menjadi ukuran efisiensi dalam menjalankan suatu perusahaan, sebagaimana ditentukan dapat dibuktikan dengan keuntungan yang dihasilkan melalui pendapatan dari investasi dan penjualan.

Faktor yang mengakibatkan nilai suatu perusahaan yaitu struktur modalnya. Struktur modal adalah renggangnya antara utang dan ekuitas. Dalam hal ini utang modal merupakan utang jangka panjang atau jangka pendek. Fahmi (2020:184) menyebutkan "Struktur keuangan mengukur rasio keuangan perusahaan, yaitu perbandingan antara modal jangka panjang dan modal kerja yang menjadi sumber pembiayaan perusahaan".

Labanya perusahaan besar atau kecil dijadikan sebagai sumber pembiayaan untuk membiayai kebutuhan internal perusahaan yaitu keputusan kebijakan dividen. Harmono (2014:12) menyatakan bahwa "Kebijakan dividen merupakan persentase keuntungan untuk dibagikan kepada para investor sebagai dividen, pemeliharaan saldo dividen dan pembelian kembali saham".

Kondisi suatu perusahaan merupakan hasil dari keyakinan publik atau masyarakat terhadap kinerja perusahaan sejak awal berdirinya. Tingkat kepercayaan ini diperoleh perusahaan dari masyarakat seiring waktu. Nilai yang tinggi akan menguntungkan para

pemegang saham dengan meningkatkan kekayaan pemegang saham. Hery (2018:5) menyatakan "Nilai perusahaan merupakan pencapaian yang menggambarkan kepercayaan yang diperoleh dari masyarakat sebagai hasil dari berbagai aktivitas yang dilakukan sejak pendiriannya bertahun-tahun".

Industri pertambangan Indonesia dinilai tetap memiliki potensi menjanjikan. Perusahaan dan pengelola tambang diharapkan dapat berkontribusi menjaga stabilitas ekonomi sekaligus meningkatkan pertumbuhan ekonomi Indonesia. Di sisi lain, pemerintah dan dunia internasional juga fokus akan kelestarian lingkungan. Hal ini menjadi salah satu tantangan terbesar bagi perusahaan tambang agar kegiatan yang direncanakan dapat mengacu pada sistem pembangunan berkelanjutan. Produk domestik bruto (PDB) sektor pertambangan batubara atas dasar harga berlaku (ADHB) sebesar Rp 2.300 triliun atau 8,57% dari total PDB. Perkembangan subsektor ini pada tahun 2021 lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya yang mengalami penurunan sebesar 5,43 persen. Perekonomian dunia mulai pulih dari dampak pandemi yang meningkatkan permintaan ekspor batu bara. Ekspor batu bara terbesar Indonesia pada tahun 2021 ditujukan ke Tiongkok. Volumennya mencapai 108,49 juta ton, atau 31,1% dari total ekspor batubara negara, dan nilai totalnya mencapai US\$9,14 miliar.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan berhubungan dengan rangkaian

aktivitas di dalam suatu perusahaan yang melibatkan perolehan, pemanfaatan, dan distribusi aset inti bisnis, serta pengelolaan aset yang dimiliki guna mencapai berbagai tujuan utama dalam perusahaan. Mulyawan (2015:30) mendefinisikan bahwa “Manajemen keuangan merupakan aktivitas yang dilaksanakan oleh manajer keuangan yang meliputi beberapa kegiatan yaitu: kegiatan perencanaan, analisis dan pengendalian”.

Pengambilan keputusan dalam manajemen keuangan terbagi menjadi tiga aspek utama: investasi, pendanaan dan pengelolaan aset. Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa manajemen keuangan adalah aktivitas sebuah perusahaan atau organisasi dimulai dari cara merencanakan, menganggarkan, mengkaji, mengelola, mengendalikan, memperoleh dana serta memelihara dana atau aset yang telah dimiliki oleh perusahaan atau organisasi untuk berusaha mencapai tujuan utama sesuai rencana

Profitabilitas

Variabel X_1 Profitabilitas adalah sebuah perbandingan yang menilai sebuah kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh keuntungan. Menurut Kasmir (2018:196) “Rasio profitabilitas merupakan rasio yang dipergunakan sebagai mengevaluasi kemampuan sebuah perusahaan dalam menghasilkan keuntungan”. Profitabilitas juga menguji efisiensi manajemen perusahaan. Hal ini terlihat dari sebuah penjualan dan

laba atas investasi, dan penggunaannya menunjukkan efisiensi perusahaan. Menurut Subaida (2023:666-684) “Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perseroan untuk menghasilkan keuntungan dalam suatu periode tertentu, biasanya dalam suatu perusahaan profitabilitas dapat dihasilkan melalui dari tingkat penjualan yang tinggi, bertambah meningkat kualitas perdagangan maka bertambah meningkat pula kualitas profitabilitas yang akan diciptakan bagi suatu perseroan”.

Profitabilitas memungkinkan kita untuk melihat sejauh mana kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Profitabilitas menurut Hery (2018:106) dapat dihitung menggunakan:Rumus:

$$Retrun\ On\ Asset = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aset}}$$

Keterangan:

Laba bersih : Total pendapatan di kurangi total pengeluaran.

Total asset :Total dari keseluruhan harta yang dimiliki perusahaan.

Struktur Modal

Variabel X_2 “Struktur modal adalah sarana utama pengelolaan uang untuk menjamin stabilitas penggunaan sumber daya” (Wiryaningtyas, 2023:1097). Menurut Fahmi (2020:179) “Struktur modal mengacu pada pengaturan keuangan perusahaan, yang

mencakup alokasi dana dari pinjaman jangka panjang dan modal saham untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan”. Besarnya aset yang dibayar oleh kreditur perusahaan diukur dengan cara membagi utang jangka panjang dengan jumlah seluruhnya. Semakin besar rasio utang, maka semakin banyak modal utang yang akan digunakan untuk menghasilkan keuntungan bagi bisnis. Oleh karena itu, perusahaan yang berusaha untuk meningkatkan nilai perusahaan harus mempertimbangkan secara serius untuk evaluasi struktur modal yang optimal. Menurut Fahmi (2020:182) struktur modal dapat dihitung menggunakan rumus:

$$DER = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Keterangan:

Total hutang : Kewajiban yang harus dibayarkan perusahaan.

Total ekuitas : Total hak milik atas aset perusahaan.

Kebijakan Dividen

Dividen adalah keuntungan yang diberikan kepada pemegang saham perusahaan. Menurut Subaida (2023:666-684) “Kebijakan dividen merupakan keputusan untuk menentukan seberapa besar bagian laba yang akan dibagikan kepada pemegang saham dan yang akan ditahan dalam perusahaan untuk dijadikan investasi kembali”.

Sutrisno (2015:266) menyatakan bahwa “Kebijakan

dividen adalah suatu kebijakan manajemen untuk memutuskan apakah laba tahunan perusahaan dibayarkan seluruhnya atau sebagian sebagai dividen dan sebagian lagi sebagai laba ditahan”.

Menurut Halim (2015:135) mengatakan bahwa “Kebijakan dividen adalah keputusan untuk membagikan keuntungan sebagai dividen atau sebagai keuntungan dari pemegang saham kepada investor”. Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa keputusan perusahaan untuk membagikan keuntungan kepada pemegang saham sebagai dividen atau sebagai akumulasi keuntungan disebut kebijakan dividen. Kebijakan dividen menurut Hery (2018:145) dapat dihitung menggunakan rumus,

$$\text{Dividend Payout Ratio} = \frac{\text{DPS}}{\text{EPS}}$$

Keterangan:

Dividen Per Share (DPS) : Dividen untuk pemegang saham

Earning Per Share (EPS) : Laba per lembar saham

Nilai Perusahaan

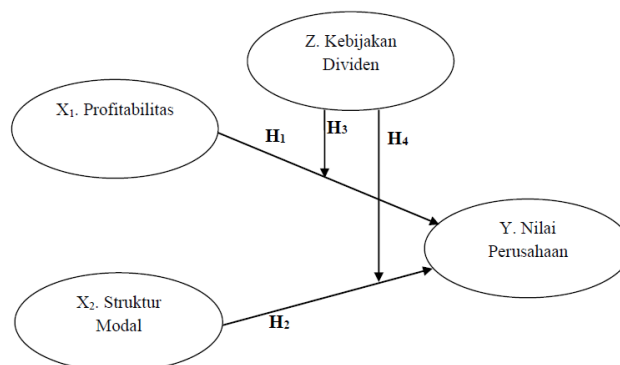
Meningkatkan sebuah nilai perusahaan adalah tujuan sebuah perusahaan, karena menciptakan nilai tambah bagi perusahaan untuk memaksimalkan tujuan utama perusahaan. Penilaian nilai perusahaan dapat tercermin melalui evaluasi yang dilakukan oleh para pemegang saham terhadap performa perusahaan, yang seringkali terkait

dengan harga sahamnya. Santoso (2010:487) mengungkapkan bahwa “Nilai perusahaan adalah representasi dari nilai keseluruhan perusahaan sebagai entitas bisnis yang berkelanjutan”.

Harmono (2014:223) menyatakan “Nilai perusahaan merupakan hasil kerja perusahaan dapat diperkirakan dengan memperhatikan harga saham yang terbentuk melalui interaksi antara penawaran dan permintaan di pasar modal, tergambar penilaian masyarakat luar terhadap kinerja perusahaan”. Perusahaan yang mampu memaksimalkan nilai perusahaannya lebih menekankan arus kas dibandingkan dengan laba akuntansi. Dapat diartikan bahwa memaksimalkan nilai perusahaan merupakan tujuan yang baik bagi perusahaan karena memaksimalkan nilai perusahaan berarti memaksimalkan nilai sekarang dari seluruh manfaat masa depan bagi pemegang saham. Menurut Brigham dan Houston (2015:152) *Price to Book Value* (PBV) dapat dihitung dengan rumus:

$$PBV = \frac{\text{Nilai buku per lembar}}{\text{Harga saham per lembar}}$$

Keterangan:



Gambar 1. Kerangka Konseptual Penelitian

Harga per lembar saham : Harga pasar per lembar saham disajikan oleh perusahaan di dalam laporan tahunan.

Nilai buku per lembar : Diperoleh dengan membagi ekuitas dengan jumlah saham yang beredar dan tertera pada laporan keuangan.

Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah penjelasan sementara untuk gejala yang menjadi pokok masalah. Iskandar (2018:54) menyatakan bahwa “Kerangka konseptual ini menggambarkan bagaimana teori yang dikaitkan dengan beberapa variabel penelitian yang sedang dipertimbangkan yaitu variabel bebas dan variabel terikat”. Penelitian ini menggunakan dua variabel bebas yaitu Profitabilitas (X_1) Struktur modal (X_2) Kebijakan Dividen (Z) sebagai variabel moderating dan Nilai perusahaan (Y) sebagai variabel terikat. Berikut ini kerangka konseptual dari penelitian ini sebagai berikut:

Hipotesis

- H₁ : Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
- H₂ : Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
- H₃ : Kebijakan Dividen secara signifikan memoderasi pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan.
- H₄ : Kebijakan Dividen secara signifikan memoderasi pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan.

III. METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian adalah gambaran suatu penelitian yang dilakukan dari perencanaan hingga evaluasi. Menurut Azwar (2015:70) mengatakan bahwa “Desain penelitian dengan jelas menggambarkan hubungan antar variabel, pengumpulan data, dan analisis data perencanaan yang tepat membantu peneliti dan pemangku kepentingan lainnya memahami hubungan antar variabel dan pengukurannya”. Menurut Sahir (2021:1) mengatakan bahwa “Metode penelitian adalah kegiatan pencarian kebenaran penelitian yang diawali dengan suatu gagasan yang membentuk rumusan suatu masalah sehingga dihasilkan hipotesis awal dengan bantuan penelitian dan observasi sebelumnya, sehingga penelitian tersebut dapat dilakukan, diolah dan dianalisis yang akhirnya menghasilkan suatu kesimpulan”.

Penulis menggunakan metode penelitian berupa metode kuantitatif. Menurut Sugiyono (2020:13) mendefinisikan “Metode kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian

yang mempunyai pedoman jelas, konsisten, dan konsisten dari awal hingga akhir penelitian. Metode ini bertujuan untuk menguji hipotesis tertentu”. Dalam Penelitian ini, pendekatan kuantitatif digunakan, yang merujuk pada metode untuk menangani masalah penelitian yang melibatkan data berupa angka.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data-data yang dibutuhkan secara tidak langsung, yaitu melalui akses data sekunder yang terdapat di website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) www.idx.co.id berupa Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan perusahaan Pertambangan Batu Bara. Penelitian dilakukan selama kurang lebih tiga bulan, atau dari bulan Mei hingga Juli 2024.

Populasi dan Sampel

Populasi merupakan sebuah kelompok yang memiliki karakteristik tertentu yang digunakan sebagai kesimpulan. “Populasi adalah suatu wilayah yang mempunyai obyek atau subjek karena mempunyai jumlah dan ciri-ciri yang disepakati peneliti yang akan diteliti, kemudian diambil kesimpulannya untuk penelitian” (Sugiyono, 2020:126). Dalam penelitian ini populasinya adalah perusahaan pertambangan sub sektor batu bara pada tahun 2019-2022.

Teknik pengambilan sampel disebut dengan teknik sampling. Sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2020:133) “*Purposive sampling*

adalah suatu metode penentuan sampel dalam keadaan tertentu”.

Teknik Pengumpulan Data Observasi

Sugiyono (2020:78) menyatakan bahwa “Observasi merupakan suatu proses kompleks yang terdiri dari berbagai proses biologis dan psikologis”. Teknik ini merupakan langkah awal untuk mengamati langsung laporan keuangan perusahaan pertambangan subsektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui www.idx.co.id.

Studi Pustaka

Sugiyono (2020:291) menyatakan bahwa “Studi pustaka merupakan literatur teoritis, referensi serta pengetahuan lain yang berhubungan dengan budaya, nilai dan norma-norma yang berkembang dalam kondisi sosial yang diteliti”. Studi pustaka merupakan sebuah topik untuk mengumpulkan informasi yang relevan dan meningkatkan pengetahuan tentang isu-isu yang berkaitan dengan bisnis.

Dokumentasi

Rahmadi (2011:85) menyatakan bahwa “Teknik dokumenter adalah teknik pengumpulan data penelitian melalui catatan (data terdokumentasi) yang berupa catatan atau rekaman tertulis”. Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendokumentasikan penelitian ini ditentukan melalui laporan keuangan tahunan suatu perusahaan pertambangan sub sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Metode Analisis Data

Metode yang dipakai untuk menganalisis data pada penelitian ini adalah menggunakan *Partial Least Square* (PLS) untuk memudahkan perhitungannya. PLS (*Partial Least Square*) merupakan sebuah model sebab dan akibat yang menjelaskan bagaimana variabel konstruk berpengaruh satu sama lain.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN Analisis Deskriptif

Penelitian ini meneliti tentang pengaruh (X_1) Struktur Modal dan (X_2) Profitabilitas terhadap (Y) Nilai Perusahaan dengan (Z) Kebijakan Dividen. Variabel struktur modal dalam penelitian ini diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER), variabel profitabilitas diukur menggunakan *Return on Assets* (ROA), untuk variabel nilai perusahaan diukur menggunakan *Price to Book Value* (PBV) dan kebijakan dividen diukur menggunakan *Dividend Payout Ratio* (DPR). Penelitian ini menggunakan perusahaan pertambangan sub sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Purposive sampling*.

Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id berupa laporan keuangan tahunan perusahaan yang telah diaudit pada tahun 2019-2020. Setelah data diolah, data tersebut dapat diuji menggunakan program aplikasi *Smart PLS (Partial Least Square)* 3.0 untuk mendapatkan hasil analisis data dalam penelitian.

Uji Asumsi Klasik Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas dalam suatu model struktural. Uji Multikolinieritas dapat dilakukan dengan melihat nilai *Collinierity Statistics* (VIF) pada Inner VIF Value pada hasil analisis aplikasi *partial least square Smart PLS 3.0*, dalam skripsi disajikan Tabel Uji Asumsi Klasik Multikolinieritas seperti di bawah ini:

Tabel 5
Uji Asumsi Klasik Multikolinieritas

Variabel Penelitian	Moderating X ₁ :Y	Moderating X ₂ :Y	X ₁ Struktur Modal	X ₂ Profitabilitas	Y, Nilai Perusahaan	Z, Kebijakan Dividen
Moderating X ₁ :Y					0,261	
Moderating X ₂ :Y					0,239	
X ₁ Struktur Modal					0,264	
X ₂ Profitabilitas					0,103	
Y, Nilai Perusahaan						0,270
Z, Kebijakan Dividen						

di atas menunjukkan bahwa Profitabilitas, dan Struktur Modal tidak saling berkorelasi dalam mempengaruhi Nilai Perusahaan ($VIF < 5.00$), artinya tidak terjadi pelanggaran asumsi klasik multikolinieritas. Hal tersebut menyatakan bahwa variabel bebas tidak saling berhubungan, dengan begitu dikatakan tidak terjadi pelanggaran asumsi klasik multikolinieritas.

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Artinya penelitian tidak menjauhi nilai tengah (median) yang dapat mengakibatkan penyimpangan data ditandai standart devition yang tinggi. Dikatakan tidak melanggar asumsi normalitas apabila nilai *Excess Kurtosis* atau *Skewness* berada dalam rentang

$2,58 < CR < 2,58$. Tabel uji asumsi klasik normalitas dapat dilihat pada tabel 6 berikut ini:

Tabel 6
Hasil Uji Asumsi Klasik Normalitas

Indikator	Excess Kurtosis	Skewness	Keterangan
X ₁	2,366	1,566	Normal
X ₂	-1,197	0,413	Normal
Z	1,174	1,388	Normal
Y	9,806	2,814	Tidak Normal

Sumber: Lampiran 7 (2024)

Maka dapat diartikan bahwa sebaran data terdapat satu indikator Nilai Perusahaan (Y) berdistribusi secara tidak normal. Namun di samping itu indikator Profitabilitas (X₁) Struktur Modal (X₂) dan Kebijakan Dividen (Z), berdistribusi secara normal.

Uji Koefisien Determinasi

Uji *Inner model* dilakukan untuk menguji hubungan antara konstruk eksogen dan endogen yang telah dihipotesiskan. Uji ini dapat diketahui melalui nilai *R-Square* untuk variabel dependen. Perubahan nilai *R-Square* dapat digunakan untuk menilai pengaruh variabel laten independen tertentu terhadap variabel laten dependen. Pada output *R-Square*, selanjutnya disajikan dalam Tabel 7 Uji Koefisien Determinasi seperti berikut ini:

Tabel 7
Uji Koefisien Determinasi

Variabel Terikat	R Square	R Square Adjusted
Y, Nilai Perusahaan	0.595	0.528

Sumber: Lampiran 7 (2024)

Berdasarkan Tabel 7 tersebut, dapat diartikan bahwa Profitabilitas (X₁) Struktur Modal (X₂) mempengaruhi Nilai Perusahaan (Y) sebesar 0.595 (59,5%), artinya memiliki pengaruh tinggi atau kuat, sedangkan sisanya (0.405) 40,5% dipengaruhi variabel lain yang tidak masuk di penelitian.

Analisis Persamaan Struktural (inner model)

Inner model bertujuan untuk mengetahui serta menguji hubungan antara konstruk eksogen dan endogen yang telah dihipotesiskan. Penyajian Tabel 8 Analisis Persamaan Struktural (inner model) dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 8
Analisis Persamaan Struktural (inner model)

	Original Sampel (O)	Sampel Mean (M)	Standart Deviation (STDEV)	T Statistic (O/STDEV)	P Values
X1. Profitabilitas → Y. Nilai Perusahaan	0,264	0,292	0,125	2,113	0,035
X2. Struktur Modal → Y. Nilai Perusahaan	0,103	0,101	0,130	0,794	0,427
Moderating X1. Profitabilitas → Y. Nilai Perusahaan	0,261	0,160	0,248	1,054	0,293
Moderating X2. Struktur Modal → Y. Nilai Perusahaan	0,339	0,299	0,144	2,346	0,019

Sumber: Lampiran 8 (2024)

Hasil analisis penelitian dengan menggunakan analisis Smart

PLS (Partial Least Square) tersebut selanjutnya dibuat persamaan struktur seperti berikut ini:

a. Persamaan Struktural (inner model)

Hasil yang di peroleh menggunakan smart PLS 3.0 tersebut, selanjutnya dapat di jabarkan ke persamaan inner model sebagai berikut:

$$Y = \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

$$= 0.264.X_1 + 0.103.X_2$$

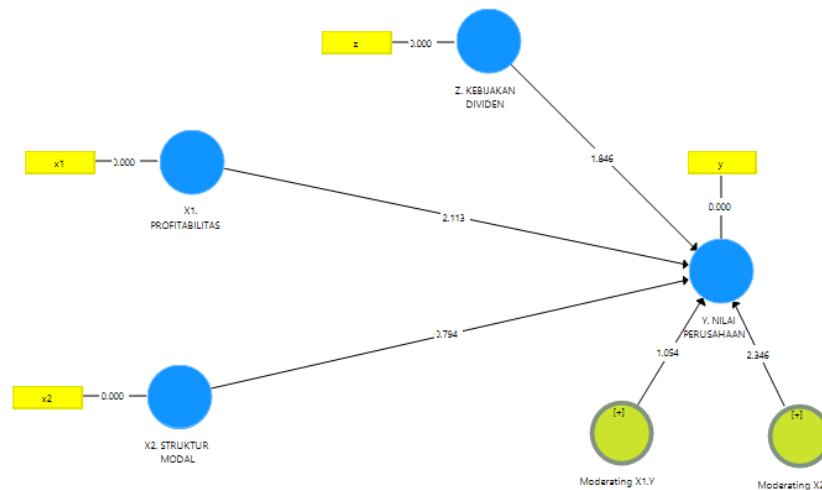
b. Model Regresi dengan variabel Moderating

Hasil persamaan linier dengan memakai variabel moderating sebagai berikut:

$$Y = \beta_3 X_1 Z + \beta_4 X_2 Z$$

$$= 0.261.X_1.Z + 0.339.X_2.Z$$

Uji Hipotesis Penelitian



Gambar 2. Hasil Uji Model Struktural dengan Aplikasi Smart PLS

Berdasarkan Gambar diatas, hasil uji hipotesis menggunakan aplikasi Smart PLS 3.0 disajikan dalam Tabel 9. Uji Hipotesis Penelitian seperti berikut ini:

Tabel 9
Uji Hipotesis Penelitian

	Original Sampel (O)	Sampel Mean (M)	Standart Deviation (STDEV)	T Statistic (O/STDEV)	P Values
X1. Profitabilitas → Y. Nilai Perusahaan	0,264	0,292	0,125	2,113	0,035
X2. Struktur Modal → Y. Nilai Perusahaan	0,103	0,101	0,130	0,794	0,427
Moderating X1. Profitabilitas → Y. Nilai Perusahaan	0,261	0,160	0,248	1,054	0,293
Moderating X2. Struktur Modal → Y. Nilai Perusahaan	0,339	0,299	0,144	2,346	0,019

Sumber: Lampiran 8 (2024)

selanjutnya hasil uji hipotesis disajikan sebagai berikut:

1. **Hipotesis 1.** Profitabilitas (X_1) berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan (Y). Hasil uji hipotesis pertama dengan mengacu padapada nilai *Orginal Sampel* yaitu positif (0,264), nilai *T-Statistic* yaitu 2,113 ($>1,964$) dan nilai *P values* yaitu sebesar 0,035 ($<0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas (X_1) berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai perusahaan (Y), artinya Semakin tinggi Profitabilitas maka Nilai perusahaan semakin tinggi. Dengan demikian **Hipotesis ke 1 diterima.**
2. **Hipotesis 2.** Struktur modal (X_2) berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan (Y). Hasil uji hipotesis kedua dengan mengacu pada nilai *Orginal Sampel* yaitu positif (0,103), nilai *T-Statistics* yaitu 0,794 ($<1,964$) dan nilai *P values* yaitu sebesar 0,427 ($>0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa Struktur modal (X_2) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan (Y), artinya semakin tinggi Struktur Modal maka Nilai Perusahaan akan semakin menurun. Dengan demikian **Hipotesis ke 2 ditolak.**
3. **Hipotesis 3.** Kebijakan Dividen (Z) secara signifikan memoderasi pengaruh Profitabilitas (X_1) terhadap Nilai perusahaan (Y). Hasil uji hipotesis ketiga dengan mengacu pada nilai *Orginal Sampel* yaitu positif (0,261), nilai *T-Statistics* yaitu 1,054 ($>1,964$) dan nilai *P values* yaitu sebesar 0,293 ($>0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa Kebijakan Dividen (Z) Secara positif namun tidak signifikan memoderasi pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai

Perusahaan, artinya jika tingkat Kebijakan Dividen di tingkatkan maka Nilai perusahaan semakin menurun. Dengan demikian **Hipotesis ke 3 ditolak.**

4. **Hipotesis 4.** Kebijakan Dividen (Z) secara signifikan memoderasi pengaruh Struktur Modal (X_2) terhadap Nilai perusahaan (Y). Hasil uji hipotesis keempat dengan mengacu padapada nilai *Orginal Sampel* yaitu positif (0,339), nilai *T-Statistics* yaitu 2,346 ($>1,964$) dan nilai *P values* yaitu sebesar 0,019 ($<0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa Kebijakan Dividen (Z) Secara positif signifikan memoderasi pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan, artinya Kebijakan Dividen memperkuat pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai perusahaan. Dengan demikian **Hipotesis ke 4 diterima.**

Pembahasan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji hipotesis pertama dengan mengacu pada nilai *original sampel* yaitu positif (0,264), nilai *T-Statistics* yaitu 2,113 ($>1,964$) dengan nilai P Value yaitu 0,035 ($<0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas (X_1) berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai perusahaan (Y), artinya semakin tinggi Profitabilitas maka Nilai perusahaan akan semakin tinggi, dengan demikian **Hipotesis ke 1 diterima.** Berdasarkan hasil dari pengujian dapat diperoleh hasil bahwa jika Profitabilitas meningkat maka Nilai perusahaan akan semakin meningkat. Hasil dari uji ini menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai *Return On Asset* (ROA) maka

akan berpengaruh pada meningkatnya sebuah Nilai perusahaan, serta dapat menunjukkan prospek perusahaan yang berkualitas baik, sehingga para investor akan merespon positif sinyal tersebut dan Nilai perusahaan akan meningkat. Hal penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan Zurriah (2021), Sulistiawan (2020) serta Rizki (2022) yang menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai perusahaan.

Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji hipotesis kedua dengan mengacu pada nilai *original sampel* yaitu positif (0,103), nilai *T-Statistics* yaitu 0,794 (<1,964) dengan nilai P Value yaitu 0,427 (>0,05), maka dapat disimpulkan bahwa Struktur Modal (X_1) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan (Y), artinya semakin tinggi Struktur modal maka Nilai perusahaan akan menurun, dengan demikian **Hipotesis ke 2 ditolak**. Pengujian hipotesis ini dapat diartikan bahwa penambahan utang yang dilakukan oleh perusahaan untuk melakukan ekspansi usaha tidak berpengaruh dalam meningkatkan harga saham dari perusahaan tersebut, sehingga PBV perusahaan tidak berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan. Hasil dari uji ini menunjukkan bahwa total utang dan total ekuitas yang dimiliki perusahaan tidak mengalami keseimbangan yang dimana semakin besar utang yang dimiliki perusahaan, maka semakin banyak modal yang akan digunakan

perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan Novitasari (2021) dan Rizki (2022) yang menyatakan bahwa Struktur Modal berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai perusahaan. Namun penelitian ini sejalan dengan Hayu (2022) yang menyatakan bahwa struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Kebijakan Dividen Memoderasi Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji hipotesis ketiga dengan mengacu pada nilai *Original Sampel* yaitu positif (0,261), nilai *T-Statistics* yaitu 1,054 (<1,964) dan nilai *P values* yaitu sebesar 0,293 (>0,05), maka dapat disimpulkan bahwa Kebijakan Dividen (Z) Secara positif namun tidak signifikan memoderasi pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan, artinya jika tingkat Kebijakan Dividen di tingkatkan maka Nilai perusahaan semakin menurun. Dengan demikian **Hipotesis ke 3 ditolak**. Berdasarkan dari pengujian dapat diperoleh hasil bahwa jika Profitabilitas meningkat maka Nilai perusahaan dapat meningkat secara signifikan. Hasil temuan ini menunjukkan bahwa perusahaan dalam memperoleh laba dapat berdampak signifikan untuk meningkatkan Nilai perusahaan dikarenakan adanya faktor lain selain Profitabilitas yang dapat meningkatkan Nilai perusahaan. Pertambahan dan peran variabel moderasi Kebijakan Dividen yang dapat memperkuat profitabilitas yang tinggi serta Kebijakan Dividen yang optimal mampu mencerminkan prospek perusahaan yang bagus

sehingga dapat menaikkan harga saham serta meningkatkan nilai perusahaan. Hasil temuan ini tidak mendukung hasil penelitian terdahulu oleh Sulistiawan (2020). Namun penelitian ini mendukung penelitian Rizki (2022) dimana dalam membayar dividen perusahaan akan menggunakan profitabilitas sebagai acuannya. Pembagian dividen oleh suatu perusahaan terkait ternyata tidak dipengaruhi oleh laba yang dihasilkan perusahaan. Semakin banyak suatu perusahaan mendapatkan laba belum tentu dividen yang dibagikan tinggi juga, oleh karena itu, nilai perusahaan tidak dapat meningkat.

Kebijakan Dividen secara signifikan memoderasi pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji hipotesis keempat dengan mengacu padapada nilai *Orginal Sampel* yaitu positif (0,339), nilai *T-Statistics* yaitu 2,346 ($>1,964$) dan nilai *P values* yaitu sebesar 0,019 ($<0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa Kebijakan Dividen (Z) Secara positif signifikan memoderasi pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan, artinya Kebijakan Dividen memperkuat pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai perusahaan. Dengan demikian **Hipotesis ke 4 diterima**. Berdasarkan dari hasil pengujian dapat diperoleh hasil bahwa jika struktur modal meningkat maka Nilai perusahaan dapat meningkat secara signifikan. Hasil temuan ini menunjukkan bahwa perusahaan dalam memperoleh modal dapat berdampak dalam meningkatkan Nilai perusahaan dikarenakan adanya faktor lain selain Struktur modal

yang dapat meningkatkan Nilai perusahaan Pertambahan dan peran variabel moderasi Kebijakan Dividen yang dapat memperkuat Struktur modal yang tinggi serta kebijakan dividen yang optimal mampu mencerminkan prospek perusahaan yang bagus sehingga dapat menaikkan harga saham serta meningkatkan nilai perusahaan. Perusahaan dengan koefisien DER yang cukup tinggi akan menghasilkan laba yang tinggi juga, dengan demikian perusahaan dapat membagikan labanya dalam bentuk dividen, hal itu adalah sinyal positif untuk para investor. Hasil temuan mendukung hasil penelitian terdahulu oleh Rizki (2022) yang menyatakan bahwa Struktur modal berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

V. KESIMPULAN

Berikut ini adalah beberapa kesimpulan yang dapat dibuat berdasarkan hasil analisis dan diskusi sebelumnya:

1. Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (H_1 diterima)
2. Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (H_2 ditolak)
3. Kebijakan Dividen secara signifikan memoderasi pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (H_3 ditolak)
4. Kebijakan Dividen secara signifikan memoderasi pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan (H_4 diterima)

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, maka dapat diberikan beberapa saran yang dapat

diajdikan sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian-penelitian selanjutnya. Adapun saran-saran akan dituliskan sebagai berikut:

Bagi Perusahaan Pertambangan

Bagi perusahaan dapat menjadi petunjuk tentang bagaimana dan seberapa besar pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan. Penerapan variabel Kebijakan Dividen perlu mendapatkan perhatian yang optimal untuk meningkatkan suatu Nilai Perusahaan agar terus berkembang dan dapat bersaing untuk memenuhi kebutuhan konsumen.

Bagi Universitas Abdurachman Saleh Situbondo

Hasil penelitian bagi Universitas dapat menjadi dasar pengembangan kurikulum Manajemen Keuangan, yang selanjutnya dapat menambah pengetahuan dan informasi bagi sivitas akademika tentang pentingnya variabel Profitabilitas, Struktur Modal, Kebijakan Dividen dalam peningkatan Nilai Perusahaan.

Bagi Peneliti Lainnya

Hasil penelitian ini bagi peneliti lain hendaknya dapat menjadi bahan masukan atau menjadi dasar hipotesis untuk mengembangkan model-model penelitian terbaru yang berkaitan dengan variabel Profitabilitas, Struktur Modal, Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan. Terutama pada hasil model struktural PLS, menunjukkan Profitabilitas memiliki peran penting dalam meningkatkan

Nilai perusahaan sub sektor batu bara.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, D. N, Wahyuni, I, dan Subaida, I. 2022. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneurship (JME)*. Volume. 1(7) :1390-1402
<https://doi.org/10.36841/jme.v1i7.2193>
- Azwar, S. 2015. *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Brigham, E. F. dan Houston, J. F. 2015. *Manajemen Keuangan*. Edisi sebelas. Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, I. 2020. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta
- Halim, A. 2015. *Auditing (Dasar-dasar Audit Laporan Keuangan) Jilid 1. Edisi Kelima*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Harmono. 2014. *Manajemen Keuangan Berbasis balance scored*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hayu, P. H. K., Sohib., dan Ermawati, E. 2022. Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Akuntansi*. Volume 4(3) :186-193

- <https://jkm.itbwigalumajang.ac.id/index.php/jra>
- Hery. 2018. *Analisis Laporan Kenangan. Integrated and Comprehensive Edition Cetakan Ketiga*. PT. Gramedia: Jakarta.
- Iskandar. 2018. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kualitatif dan Kuantitatif)*. Jakarta : GP Press
- Kasmir. 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Krisnando, K., dan Novitasari, R. 2021. Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, dan Firm Size terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2020. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*. Volume 18(2) : 71 - 81.
<https://doi.org/10.36406/jam.v18i02.436>
- Mulyawan, S. 2015. *Manajemen Keuangan*. Bandung: Pustaka Setia
- Rahmadi. 2011. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin: Antasari Press.
- Ramadani, Y. F., Wiryaningtyas, D. P., dan Ariyantiningtih, F. 2023. Pengaruh Struktur Modal Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabelintervening Pada Bank Swasta Nasional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneurship (JME)*. Volume2(5) : 1095.
<https://doi.org/10.36841/jme.v2i5.3533>
- Rizki, M., Tubastuvi, N., Darmawan, A., dan Rahmawati, I, Y. 2022. Struktur Modal, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Moderasi. *Jurnal Akademi Akuntansi*, Volume 5(1) : 62-75.
<https://doi.org/10.22219/jaa.v5i1.19409>
- Sahir, S. H. 2021. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia.
- Santoso, S. 2010. *Mastering SPSS 18*. Jakarta. PT Elex Media Komputindo
- Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiawan, I .W. E dan Purnawati, N. K. 2020. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi Perusahaan Indeks Kompas 100. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*. Volume 9(2):658 – 677
<https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2020.v09.i02.p13>
- Sutrisno. 2015. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta Ekonisia.
- Zurriah, R. 2021. Pengaruh Return On Asset (ROA) Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi)*. Universitas Muhammadiyah

Sumatra Utara. Volume 2(3) :
528 – 537.
[https://jurnal.ceredindonesia.
or.id/index.php/akmami](https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami)